

ANALISIS KEPUASAN WISATAWAN DI DAYA TARIK BALI BIRD PARK MELALUI LAMAN “GOOGLE REVIEW”

Putu Marta Handayani^{a,1}, Ida Ayu Suryasih^{a,2}

¹ Martahandayani26@gmail.com, ² iasuryasih@yahoo.com

^a Program Studi Pariwisata Program Sarjana, Fakultas Pariwisata, Universitas Udayana, Jl. Sri Ratu Mahendradatta Bukit Jimbaran, Bali 80361 Indonesia

Abstrak

Bali Bird Park is an artificial tourist attraction located in Singapadu village, Gianyar which focuses on conservation, recreation and education areas. This research was intended to find out what factors influence the tourist satisfaction in visiting tours made by Bali Bird Park. The design of this study used a review observation survey method and cluster random sampling through the Google Reviews page as the data collection tool involving 50 tourist reviewers who had visited the Bali Bird Park. The collected data were analyzed using descriptive analysis qualitative. This study aims to understand visitor views, improve service quality, and improve the reputation of the tourism industry on the Google Review of the Bali Bird Park tourist attraction. The results of this study indicated that the main factors that influence tourist satisfaction in visiting the Bali Bird Park are tourist attraction and tourism destination attractiveness. In addition, it is also influenced by several variables including satisfaction with easy-to-reach accessibility, tourism facilities, and visiting rates.

Key words: Satisfaction, Tourist, Google Review, Bali Bird Park

I. PENDAHULUAN

Teknologi informasi dan komunikasi berkembang dari waktu ke waktu, perkembangan teknologi sendiri sudah banyak mempengaruhi aspek termasuk industri pariwisata. Survei Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) mencatat prestasi internet di Indonesia telah mencapai 78,19% pada 2023 atau menembus 215.626.156 jiwa dari total populasi yang sebesar 275.773.901 jiwa (APJII, Jakarta, 2023). Kategori pencarian yang paling populer pada tahun 2011 adalah merencanakan perjalanan wisata. (Dutton & Blank, 2011)

Penggunaan teknologi berbasis geografis ketika berwisata menambah pengalaman dengan elemen yang lebih berbeda di destinasi. (Tussyadiah & Zach, 2012). Teknologi ini dapat digunakan sebelum, ketika, dan sesudah melakukan

kunjungan wisata. Selain menunjukkan arah rute wisata tujuan lokasi wisata, wisatawan juga dapat memberikan ulasan terhadap destinasi wisata yang di kunjungi. Teknologi berbasis geografis ini adalah *Google Maps* salah satu aplikasi yang paling umum digunakan untuk menentukan arah menuju ke tempat wisata. Di dalam aplikasi *Google Maps* memiliki laman yang terdapat bagian ulasan untuk memberikan *review* oleh pengguna. Pada tahun 2020 pengguna *Google Maps* mayoritasnya adalah Generasi Z digunakan untuk mencari informasi, merencanakan perjalanan, mencari tujuan wisata, tempat rekreasi dan tempat makan hingga mencari *review* restoran. (Dythia Novianty, 2021). *Google Review* dilihat saat pengguna mencari sebuah tempat. Ketika seseorang mencari

destinasi yang dituju, ulasan dalam bentuk bintang dan ulasan akan muncul. Di sana pengguna dapat melihat sejauh mana orang-orang yang berkunjung ke destinasi tersebut puas terhadap apa yang dilayani. Bahrudin, M., dan Zuhro, S. (2016), menyatakan kepuasan pelanggan adalah evaluasi pilihan yang disebabkan oleh keputusan pembelian tertentu dan pengalaman dalam menggunakan atau mengkonsumsi barang atau jasa. Kepuasan wisatawan dalam berwisata menjadikan industri pariwisata semakin menguntungkan. Industri pariwisata yang menguntungkan dipengaruhi oleh proses pengambilan keputusan dalam berwisata perjalanan yang ditawarkan, didistribusikan, dijual dan dikonsumsi di dalam industri pariwisata teknologi dan informasi sangat berpengaruh (Liu et al, 2016).

Industri Pariwisata yang menyumbang devisa terbesar di Indonesia adalah Pulau Bali. Bali merupakan sebuah pulau yang di kenal dengan *Pulau Seribu Pura* yang memiliki banyak destinasi wisata yang mempesona yang berbeda di setiap kabupaten. Gianyar merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Bali yang populer sebagai kota dengan beranekaragam seni, adat, dan agama yang masih berkembang dan lestari hingga saat ini (diparda.gianyar.kab.go.id). Selain memiliki daya tarik pariwisata budaya Kabupaten Gianyar juga memiliki daya tarik buatan yang berfokus pada ekowisata yaitu Bali Bird Park. Daya tarik wisata Bali Bird Park menerapkan kegiatan preservasi, konservasi, dan pengembangbiakan burung. Burung yang terdapat di Bali Bird Park datang dari berbagai negara dengan paras yang eksotik dan tentunya terdapat burung indah yang berasal dari Indonesia. Bali

Bird Park mengupayakan habitat yang sama yang menyerupai habitat yang terdapat di alam liar untuk burung di dalamnya. Bali Bird Park tidak hanya memperlihatkan berbagai atraksi yang berkaitan dengan burung tetapi juga menyediakan berbagai fasilitas yang menarik dan nyaman seperti restoran, kafe, dan 4D *theater*. Berbagai layanan yang disediakan di Bali Bird Park sangatlah berpengaruh terhadap kepuasan pengunjung yang berwisata terutama pada periode 2022 hingga 2023 karena di periode ini wisatawan kembali meluangkan waktu untuk berkunjung ke daya tarik wisata Bali Bird Park setelah beristirahat dari era pandemi. Hal ini lah yang menjadi dasar manajemen pihak Bali Bird Park untuk meninjau kepuasan wisatawan terhadap layanan yang diberikan dari berbagai ulasan melalui *Google Review*. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk penting untuk memahami pandangan pengunjung, meningkatkan kualitas layanan, dan memperbaiki reputasi industri pariwisata pada *Google Review* daya tarik wisata Bali Bird Park.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Adapun Konsep yang digunakan pada penelitian ini adalah:

Konsep Daya Tarik Wisata

Daya Tarik Wisata menurut undang-undang No.10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan. Hal ini juga disampaikan oleh Yoeti (1996), daya tarik atau atraksi wisata adalah segala sesuatu

yang dapat menarik wisatawan untuk berkunjung pada suatu daerah tujuan wisata seperti: Alam (*Nature*), yaitu segala sesuatu yang berasal dari alam yang dimanfaatkan dan diusahakan di tempat objek wisata yang dapat dinikmati dan memberikan kepuasan kepada wisatawan, Budaya (*Culture*), yaitu segala sesuatu yang berupa daya tarik yang berasal dari seni dan kreasi manusia, Buatan Manusia (*Man made*), yaitu segala sesuatu yang berasal dari karya manusia, dan dapat dijadikan sebagai objek wisata seperti benda-benda sejarah, kebudayaan, religi serta tata cara manusia, Manusia (*Human being*), yaitu segala sesuatu dari aktivitas manusia yang khas dan mempunyai daya tarik tersendiri yang dapat dijadikan sebagai objek wisata,

Konsep Wisatawan

Wisatawan adalah orang yang bepergian dari tempat tinggalnya untuk berkunjung ke tempat lain dengan menikmati perjalanan dari kunjungannya itu (Spillane, 2003). Sedangkan menurut Soekadji (2000:3), Wisatawan adalah orang yang melakukan perjalanan dari tempat kediamannya tanpa menetap di tempat yang di datangnya. Wisatawan merupakan orang yang melakukan kegiatan wisata, atau orang yang berpergian ke suatu tempat dengan tujuan untuk berwisata, melihat daerah lain, menikmati sesuatu, mempelajari sesuatu, menambah ilmu pengetahuan, dan juga menambah pengalaman, atau melepas penat, serta bersenang-senang, wisatawan juga sering disebut dengan turis (*tourist*).

Konsep Kepuasan Wisatawan

Kepuasan pelanggan adalah respons pelanggan terhadap evaluasi ketidaksesuaian yang dirasakan dengan

harapan sebelumnya (atau norma kinerja lainnya) dan kinerja actual produk yang dirasakan setelah pemakaiannya (Tse dan Wilton 1988:204). Kepuasan pelanggan merupakan perasaan senang atau kecewa setelah membandingkan antara persepsi atau kesannya terhadap kinerja dan harapan. Jika kinerja memenuhi harapan pelanggan puas jika melebihi harapan pelanggan amat puas. (Sunarto, 2003). Menurut Kotler (2011) kepuasan adalah sejauh mana suatu tingkatan produk dipersepsikan sesuai dengan harapan wisatawan. Kotler dan Keller, (2011) kepuasan pelanggan adalah perasaan senang atau kecewa seseorang yang timbul karena membandingkan kinerja yang dipersepsikan produk (atau hasil) terhadap ekspektasi mereka.

III. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan penelitian analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode analisis deskriptif adalah metode penelitian yang disusun, diolah, dan dianalisis dari kumpulan data-data yang sebenarnya untuk memberikan gambaran mengenai masalah yang ada. (Sugiyono, 2010). Menurut Moleong (2017) bahwa penelitian dengan pendekatan kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara menyeluruh atau holistik sehingga dapat dideskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus alamiah dengan berbagai metode penelitian.

Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan jenis data kualitatif yang berlokasi di Bali Bird Park. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan data sekunder (Sugiyono, 2019). Teknik pengumpulan data dengan dua cara yaitu data primer dan sekunder dilakukan dengan cara mengobservasi ulasan atau testimonial dari *Google Review*, dan melakukan kunjungan ke lapangan. Observasi dilakukan bertujuan untuk mengamati keadaan serta menggali informasi secara langsung guna melengkapi hasil temuan di lapangan. Wawancara dilakukan dengan staf admin media sosial Bali Bird Park yaitu Bapak Prayudis Aditya untuk memperoleh informasi

IV. HASIL PENELITIAN

Komponen Daya Tarik Wisata Bali Bird Park

Bali Bird Park terletak di Desa Singapadu, Gianyar dengan luas kebun sekitar 2 hektar. Bali Bird Park merupakan daya tarik wisata buatan yang termasuk dalam kawasan konservasi, rekreasi, dan edukasi Bali Bird Park sendiri didirikan pada Oktober 1995. Bali Bird Park memiliki berbagai komponen fasilitas, pelayanan dan serta atraksi yang memukau yang mampu membuat wisatawan memiliki rasa puas saat mengunjungi kawasan daya tarik wisata Bali Bird Park.

Attractions (Atraksi)

Berbagai atraksi menarik yang disajikan di Bali Bird Park yang memberikan kesan kepada pengunjung. Atraksi wisata yang terdapat di Bali Bird Park antara lain adalah pemandangan

tambahan dan memperkuat hasil temuan. Kemudian pengambilan sampel ini peneliti menggunakan teknik random kluster (*cluster random sampling*) dimana *reviewer* menyebutkan minimal 4 atau semua komponen yang terdapat pada daya tarik wisatawan Kepuasan ditinjau melalui ulasan laman *Google Review* sebanyak 50 ulasan pada periode 2022-2023 yang diberikan konsumen dengan rating bintang 1-5 dengan menyebutkan layanan pelanggan, kualitas produk/jasa, kebersihan, harga, dan lain-lain pada laman *Google Review* Bali Bird Park. Data sekunder yang digunakan teknik studi literatur yang berasal dari jurnal ilmiah dan lainnya.

yang sejuk dengan pertunjukan burung langka yang memukau dan berasal dari penjuru dunia, mulai dari burung merak dengan ekornya yang mempesona, Flamingo Tanzaina yang lucu dan indah berada dikawasan tepi danau dengan Australian Pelicans serta Lily Pads dan masih banyak jenis burung yang memiliki bulu yang berwarna-warni, unik dan menakjubkan dan yang paling menarik adalah Bali Bird Park mampu berhasil mengembangbiakan unggas yang paling langka di Bali yaitu Jalak Bali. Selain kawasan burung dan unggas Bali Bird Park juga memiliki program konservasi tambahan, yaitu sepasang Komodo Dragons langka, yang merupakan reptil terbesar di dunia dan asli dari Pulau Komodo Indonesia

Accessibilities (Aksesibilitas)

Menurut Cooper dkk, (2000) akses mencakup fasilitas sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh wisatawan untuk menuju destinasi wisata, maka dari itu harus tersedia jasa yang memadai seperti penyewaan kendaraan, transportasi lokal, rute perjalanan atau pola perjalanan. Perjalanan yang di tempuh menuju Bali Bird Park sekitar 25- 40

menit dari pusat Kota Denpasar atau sekitar 11.7 km dengan berbagai jenis kendaraan yang bisa digunakan seperti bus, taxi, mobil dan sepeda motor milik pribadi maupun transportasi sewa. Bali Bird Park sendiri juga berada di jalan raya yang mudah di akses dan berdekatan dengan tempat wisata lainnya sehingga banyak di lewati oleh masyarakat dan wisatawan lainnya.

Amenities (Fasilitas Pendukung)

Pada kawasan Bali Bird Park cukup mudah untuk ditemui berbagai fasilitas yang mendukung seperti Bali Starling Restaurant, Rain Forest Juice Bar (*Cafe*), Sebum Uniqe Gifts, fasilitas yang nyaman juga didukung dengan toilet yang bersih, dan ketersediaan parkir yang luas serta Bali Bird Park juga menyediakan Mushola untuk kegiatan beribadah. Restoran yang terdapat di Bali Bird Park menawarkan masakan Indonesia, Eropa dan Asia, tidak hanya makanan Restoran ini juga menawarkan berbagai *brand* terbaru *tropical fresh juices, coffee, & Ice cream* dan tersedia juga beragam set menu dengan tarif harga internasional. Restoran ini buka dari jam 09.00 sampai jam 17.30. Restoran ini juga mampu menampung 160 orang di dalamnya, Rain Forest Juice Bar (*Cafe*) merupakan kafe yang dapat digunakan untuk beristirahat, bersantai, dan untuk melepas dahaga Rain Forest Juice Bar ini terdapat di tengah-tengah taman jadi mudah untuk di jangkau kapasitas dari kafe ini sebanyak 20 orang. Selanjutnya adalah Sebum Uniqe Gifts ini merupakan toko yang menyediakan aksesoris dna oleh-oleh dengan ciri khas Bali Bird Park dengan harga terjangkau dan kualitas produk yang bagus dan di tempat ini juga kita bisa menebus atau membayar foto yang diambil saat pertama kali mengunjungi Bali Bird Park.

Accommodation (Akomodasi)

Bali Bird Park sendiri merupakan kawasan yang berdekatan dengan beberapa tempat wisata lainnya jadi sangat mudah menjumpai *Villa, Homestay*, dan penginapan lainnya seperti Sri Abi Ratu Villa, Kirani Joglo Villa Bali, Daton House Homestay, Melati Guest House dan masih banyak lainnya disekitar kawasan Desa Singapadu, Gianyar. Bali Bird Park juga memiliki jarak yang dekat dengan kawasan pariwisata Ubud tentunya tersedia hotel dari bintang 2 hingga bintang 5.

Activities (Aktifiitas)

Aktifitas berhubungan dengan destinasi yang memberikan pengalaman (*experice*) untuk wisatawan. Pada dasarnya destinasi memberikan aktifitas yang berhubungan dengan destinasi wisata tersebut (Brown and Stage, 2015). Untuk meningkatkan daya tarik wisata Bali Bird Park juga memiliki pertunjukan untuk memperlihatkan bagaimana kecerdasan burung dan kelincahan burung. Terdapat beberapa jenis *Show* yang ada di Bali Bird Park diantaranya: *Papua Rain Forest Feeding, Lory Feeding, Pelican Feeding, Bali Rainforest Free Flight Bird Show, Basic Instinct Birds of Prey Show, Meet the Bird Star, The Bird Nursery , Guyu Guyu Corner, Avian 4D Theatre, Komodo Experience*

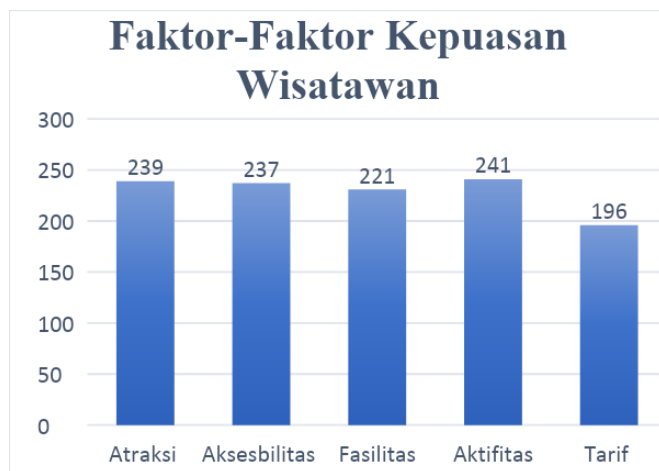
Ancillary services (Layanan Pendukung)

Cooper dkk (2000), juga mengemukakan tentang *Ancillary* merupakan dukungan yang disediakan oleh organisasi, pemerintah daerah, kelompok atau pengelola destinasi wisata yang menyelenggarakan wisata. Pada daya tarik wisata Bali Bird Park terdapat organisasi yang berpengaruh yang secara langsung berkecimpung untuk mendukung destinasi buatan ini adalah BKSDA (Balai Konservasi Sumber Daya Alam) dan SEAZA (*South East Asian Zoo Association*) sedangkan yang tidak langsung adalah POKDARWIS Desa

Singapadu, Gianyar dan juga pemerintah Desa Singapadu Gianyar. Tidak kalah penting yaitu loket tiket selain untuk pembelian tiket loket tiket juga menyediakan payung yang bisa digunakan saat hujan maupun sedang panas dan *guide book* untuk memandu arah jalan ke kawasan Bali Bird Park. Selanjutnya pelayanan lainnya yang diberikan adalah berfoto dengan kawanan burung macaw dan burung kakatua yang berwarna-warni

Faktor yang Mempengaruhi Kepuasan Konsumen Wisatawan.

Menurut Lupiyoadi (2015) menyebutkan konsumen jika konsumen menggunakan produk yang mereka gunakan berkualitas maka hasil dari evaluasi mereka menunjukkan rasa puas terhadap apa yang mereka gunakan. Berdasarkan analisis kepuasan pada periode 2022-2023 diperoleh melalui *Google Review* berikut adalah diagram hasil total rating bintang yang diulas wisatawan.



Gambar 1. Diagram Hasil Kepuasan Berkunjung Pada Laman Google Review periode 2022-2023

Sumber: Olahan Penulis, 2023

Analisis Atraksi

Berdasarkan laman *Google Review*, terdapat daya tarik wisata yang membuat wisatawan merasa puas untuk mengunjungi Bali Bird Park dapat dilihat pada gambar 1. Total rating bintang berada pada angka 239 hal ini menunjukkan bahwa kepuasan wisatawan terhadap atraksi yang tersedia pada daya tarik wisata Bali Bird Park memuaskan mayoritas wisatawan mengulas bahwa Bali Bird Park memiliki suasana yang sejuk menyerupai hutan dengan pohon yang rindang dan terdapat banyak spot foto yang menarik seperti rumah adat tempat burung hantu. Namun pada beberapa *review* menyebutkan bahwa burung masih sama saja dari tahun 2020 dan beberapa burung berkeliaran bebas membuat wisatawan harus waspada saat berkunjung dengan balita.

Analisis Aksesibilitas

Aksesibilitas yaitu semua yang dapat memberi kemudahan kepada wisatawan untuk datang berkunjung pada suatu daerah tujuan wisata. Aksesibilitas yang mudah menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi kepuasan wisatawan untuk berkunjung ke Bali Bird Park. Berdasarkan ulasan Google Maps, rating menunjukkan angka 237 Penilaian aksesibilitas yang baik dapat dikarenakan akses menuju ke Bali Bird Park yang sangat mudah untuk dijangkau menggunakan transportasi apapun. Selain itu wisatawan juga mengulas untuk akses menuju arah tempat pertunjukan dan tempat habitat burung lainnya wisatawan juga mengulas aksesnya *kids friendly* atau baik untuk dilalui anak-anak. Disisi lain *reviewer* memberikan tanggapan bahwa penataan tempat duduk untuk melihat pertunjukan kurang banyak jadi pada saat pementasan *show* pengunjung sedikit terganggu karena terlalu mepet dan bahkan terdapa penonton yang menutupi akses ke spot lain.

Analisis Fasilitas

Bali Bird Park memiliki banyak fasilitas yang mendukung yang mampu memberikan kepuasan terhadap pengunjung seperti ulasan yang disampaikan dengan rating bintang sebanyak 221 adalah tersedianya restoran yang memiliki makanan lezat dengan berbagai pilihan menu dan berstandar internasional, kafe yang memiliki aneka *Juice* yang segar dan memiliki beberapa minuman dingin dengan harga yang terjangkau kemudian untuk fasilitas seperti toilet di ulas dengan standar internasional dan cukup bersih tetapi ulasan lain berpendapat nyatakan bahwa harga makanan dan minuman sangat mahal dan pengunjung tidak terlalu suka dengan toilet tanpa *water gun* jadi membuat wisatawan lokal yang belum terbiasa menjadi kurang puas menggunakan toilet.

Analisis Aktifitas

Berdasarkan Gambar.1 wisatawan memberikan rating yang optimal terhadap atraksi yang terdapat pada daya tarik wisata Bali Bird Park yaitu sebanyak 241 pada 50 ulasan dalam *Google Review* hal ini menunjukkan bahwa wisatawan puas dengan atraksi yang tersedia di Bali Bird Park tidak di pungkiri ulasan yang diberikan wisatawan sangat memuaskan seperti terdapat banyak jenis *Show* yang ditunjukkan, pengalaman yang unik karena dapat memberi makan burung secara langsung dengan *guide* yang menyampaikan dengan ramah, telaten dan edukatif. Kemudian disisi lain wisatawan mengulas bahwa jadwal *show* yang dilakukan terlalu mepet jadi sedikit waktu untuk mengejar semua *show*.

Analisis Tarif harga dan Pelayanan Pendukung

Bali Bird Park merupakan tempat yang cukup terkenal diberbagai kalangan dan

wisatawan berdasarkan Gambar.1 rating penilaian yang didapat adalah sebanyak 196 bintang. Wisatawan memberikan ulasan cukup puas dengan pelayanan pendukung yang diberikan seperti *guide book*, payung dan kesediaan jasa untuk berfoto-foto dengan burung. namun untuk harga tiket yang di tarif wisatawan mengulas bahwa tiket dengan harga Rp.140.000/orang dewasa terlalu mahal dan perbedaan harga dipisah berdasarkan kartu identitas seperti harga tiket identitas Bali berbeda dengan harga tiket identitas luar Bali membuat *reviewer* memberikan bintang yang cukup tidak hanya itu dengan layanan tambahan yaitu hasil swafoto dengan burung dikenakan tarif yang begitu mahal bahkan melebihi harga tiket.

V. KESIMPULAN

Hasil penelitian yang telah dilakukan faktor kepuasan pengunjung wisatawan melalui laman *Google Review* terhadap daya tarik wisata Bali Bird Park pada periode 2022 hingga 2023, berdasarkan komponen pariwisata diantaranya atraksi, aksesibilitas, fasilitas, atraksi, dan tarif serta pelayanan pendukung. Faktor utama yang mempengaruhi kepuasan pengunjung wisatawan adalah atraksi dan aktifitas yang disediakan *reviewer* memberikan ulasan yang sangat memuaskan dan kepuasan pengunjung terkait fasilitas menunjukkan hal yang positif dikarenakan tersedianya fasilitas yang lengkap dan dalam kondisi baik. Namun faktor kepuasan terkait tarif dari tiket dan hasil foto cetak wisatawan kurang puas karena cenderung mahal dengan tarif tersebut.

VI. SARAN

Bali Bird Park secara keseluruhan memberikan atraksi, aksesibilitas, fasilitas, aktifitas dan layanan pendukung cukup baik akan tetapi menyediakan apa yang menjadi keluhan dan kebutuhan wisatawan seperti tersedianya *water gun* pada toilet karena

mengingat pengunjung tidak hanya wisatawan asing melainkan wisatawan lokal yang belum fasih terhadap fasilitas internasional, memberikan pilihan untuk tarif foto saat berkunjung berupa *softcopy* maupun *hardcopy*, dan menyediakan tempat *show* agar kegiatan pertunjukan dan kegiatan lainnya lebih optimal, dapat meningkatkan dan membangun hubungan yang lebih kuat dengan wisatawan.

DAFTAR PUSTAKA

- Andina, S. A. (2021). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Wisatawan Dalam Mengunjungi Wisata Budaya Candi Borobudur. *Pariwisata dan Budaya*, vol 22 Jilid 1 No 3.
- Chaerunissa, S. F. (2018). Analisis Komponen Pengembangan Pariwisata Desa Wisata Wonopolo Kota Semarang .
- Haq, F. U. (2020, Januari). Penggunaan Google Review Sebagai Pelinaian Kepuasan Pengunjung Dalam Pariwisata. *Sustainable Tourism Research*, vol 2, No 1.
- Kalebos, F. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepuasan Wisatawan Yang Berkunjung Ke Daerah Kepulauan. *Riset Bisnis dan Manajemen*, vol 4 no3 , 489-502.
- Undang-Undang No.10 tahun 2009 tentang Kepariwisataan
- Merta Pranitya, I. B. (2017). Pengaruh Facebook Terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan Domestik Ke Pantai Pandawa Bali. *Destinasi Pariwisata*, vol 5 No.1.
- Park, B. B. (n.d.). Retrieved June 25, 2023, from <https://www.balibirdpark.com/>